

PENGELOLAAN WEBSITE DESA DALAM RANGKA MENUNJANG INFORMASI BERBASIS DIGITALISASI PADA MASYARAKAT DI DESA PALAE, KECAMATAN SINJAI SELATAN

Abd. Wahid

Universitas Muhammadiyah Sinjai

Email: abdwahidstisipsinjai@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine Village Website Management in the Context of Supporting Digitalization-Based Information for Communities in Palae Village, South Sinjai District. This study uses qualitative research methods, namely data collection using direct observation techniques, interviews, and documentation. The data analysis techniques used by the authors are data reduction, data presentation and conclusion. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. The data obtained were analyzed based on the indicators determined by looking at the results of observations, interviews and documentation from research informants. The informants used were the Village Government, Website admin, and the Palae Village Community. Based on the results of research on website management Village Website Management in the Context of Supporting Digitalization-Based Information for Communities in Palae Village, South Sinjai District, it can be concluded in general that the management of the website after being traced is not good enough. Judging from several indicators, namely: timeliness, completeness, reliability, accuracy, there are several weaknesses or deficiencies, namely some important data and information about Palae Village are not yet available on the website, some menus and the sub menu is not functioning properly and the website is not useful enough for the public. As well as handling errors that have not been maximized.*

Keywords: *Management, Website, Information.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Website Desa Dalam Rangka Menunjang Informasi Berbasis Digitalisasi Pada Masyarakat Di Desa Palae, Kecamatan Sinjai Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi secara langsung, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan indikator-indikator yang ditentukan dengan melihat hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari informan penelitian. Informan yang digunakan yaitu Pemerintah Desa, admin *Website*, Kepala Dusun dan Masyarakat Desa Palae. Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengelolaan *Website* Desa Dalam Rangka Menunjang Informasi Berbasis Digitalisasi Pada Masyarakat Di Desa Palae, Kecamatan Sinjai Selatan, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa pengelolaan *website* tersebut setelah ditelusuri belum cukup baik. Dilihat dari beberapa indikator yaitu: *timeliness* (ketetapan waktu), *completeness* (kelengkapan), *reability* (keandalan), *accuracy* (akurasi) terdapat beberapa kelemahan atau kekurangan, yaitu sebagian data dan informasi penting tentang Desa Palae belum tersedia di situs web, beberapa menu dan sub menu belum berfungsi dengan baik dan keberadaan situs web belum cukup berguna bagi publik. Serta penanganan *error* yang belum maksimal.

Kata Kunci: Pengelolaan, *Website*, Informasi.

Received Oct 20, 2024; Revised Oct 28, 2024; Accepted Dec 02, 2024

*Abdul Wahid, e-mail address: abdwahidstisipsinjai@gmail.com

PENDAHULUAN

Di era seperti sekarang globalisasi memang tidak bisa di hindari, semua mengalir seiring perkembangan zaman. Dalam hal ini semua sektor mengalami perkembangan, tak terkecuali dengan teknologi dan komunikasi. Semua Sektor yang berkaitan dengan teknologi komunikasi, semakin berkembang dari hari kehari termasuk perkembangan jaringan internet, melalui jaringan internet setiap orang dibelahan dunia manapun dapat terhubung satu sama lain. Internet sangat erat kaitannya dengan alat mediator yang dinamakan *Website*. Situs *website* mampu menjembatani komunikasi antar manusia di seluruh dunia. Desa Palae merupakan desa yang sudah paham akan pentingnya teknologi informasi hal ini di buktikan dengan penggunaan website sebagai sarana untuk menyediakan informasi yang bisa diakses kapan saja oleh masyarakat.

Pemerintah Desa merupakan pemerintahan yang berada di tingkat terbawah. Pemerintah Desa sebagai penunjang untuk suatu wilayah terkecil dalam desa yang memiliki jutaan penduduk sehubungan dengan banyaknya wilayah serta tingkat kelahiran penduduk. Sehingga dalam rangka memenuhi “Undang –Undang No. 14 Tahun 2008, tentang keterbukaan informasi publik, aparatur desa dengan berbagai upaya harus dapat melakukan inovasi secara tepat, sehingga tujuan kebijakan hukum tersebut tercapai sesuai dengan maksud dan tujuannya.

Menurut UU Desa No 32/2004 tentang Pemerintah Daerah dan PP No 72/2005 tentang Desa tidak diatur secara khusus, mengenai sistem informasi seperti SID. Undang- undang Desa ini menegaskan bahwa sistem informasi desa itu penting dalam perencanaan dan pembangunan desa, oleh karena itu dalam pasal 86 ayat 2 dan ayat 5 mewajibkan kepada pemerintah dan pemerintah Daerah untuk mengembangkan sistem informasi desa, dan pengelolanya dilakukan oleh pemerintah Desa agar dapat diakses oleh masyarakat desa pemangku kepentingan lainnya. Ayat 62 menjelaskan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota menyediakan Informasi perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota untuk Desa.

Sistem informasi Desa merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan oleh implementasi Undang-Undang Desa. pada Bagian Ketiga UU Desa Pasal 86 perihal Sistem informasi Pembangunan Desa serta Pembangunan daerah Perdesaan jelas disebutkan bahwa desa berhak menerima akses informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota. Bagian ketiga “Sistem informasi Pembangunan Desa serta Pembangunan daerah Perdesaan” Pasal 86 yaitu : (1) Desa berhak menerima akses informasi melalui sistem informasi Desa yg dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. (2) Pemerintah serta Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi Desa dan pembangunan daerah Perdesaan. (3) Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud di ayat 2 mencakup fasilitas perangkat keras serta software, jaringan, dan sumber daya manusia. (4) Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat 2 mencakup data Desa, data Pembangunan Desa, daerah Perdesaan, dan informasi lain yg berkaitan menggunakan Pembangunan Desa serta pembangunan daerah Perdesaan. (5) Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud di ayat 2 dikelola oleh Pemerintah Desa dan bisa diakses oleh masyarakat Desa serta seluruh pemangku kepentingan. (6) Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota menyediakan informasi perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota untuk Desa. (sumber : UU 6 Tahun 2014

Mendukung kebijakan pemerintah pusat melalui Undang-undang tentang Desa, maka Desa membutuhkan suatu *Website* yang bisa untuk menunjang penyebaran informasi bagi masyarakat banyak melalui *Website* Desa tersebut. Dalam menyelenggarakan pelayanan pemerintahan yang baik atau “*good governance*” pemerintah Desa Palae memiliki *website* dengan alamat <http://palae.desa.id/> yang bisa diakses oleh masyarakat kapan pun dan dimanapun untuk mendapatkan informasi. Pengelolaan *website* Desa Palae merupakan salah satu bentuk partisipasi pemerintah Desa Palae terhadap perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung tata kelola pemerintahan dan keterbukaan informasi publik.

Sistem informasi publik ini bertujuan untuk mempermudah penyebaran data, mempermudah dalam pelayanan, serta mempermudah dalam transparansi keuangan. Mempermudah dalam penyebaran data contohnya data jumlah penduduk yang ada di Desa Palae, melalui tampilan *website* pemerintah Desa ini dapat mempermudah masyarakat Desa Palae maupun masyarakat luar yang berkunjung dan membutuhkan data.

Selain itu, kegunaan *website* diantaranya adalah sebagai pengembangan desa, publikasi kegiatan desa, meningkatkan pelayanan pemerintah desa, saran komunikasi dua arah, promosi potensi desa, menjadi portal berita online dan sumber data yang lengkap. Fungsi *website* desa sangat penting di era digital saat ini, karena dapat memberikan akses informasi dan komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat secara lebih mudah dan cepat.

Desa Palae merupakan desa yang sudah paham akan pentingnya teknologi informasi hal ini dibuktikan dengan penggunaan *website* sebagai sarana untuk menyediakan informasi yang bisa di akses kapan saja oleh masyarakat. *Website* Desa Palae mulai aktif pada akhir tahun 2022, Perencanaan *website* desa melibatkan aparat desa, tanpa melibatkan masyarakat didalam proses pembuatan *website*-nya. Pembuatan *website* desa ini sekaligus merupakan praktek bersama untuk mengelola *website* desa. Peran pemerintah sendiri menjadi sangat penting dalam pembuatan *website* desa. Adapun pihak yang terlibat dari luar adalah Diskominfo dan Persandian. Diskominfo membina desa, Karena pemerintah desa tidak memiliki kemampuan atau keahlian untuk memperbaiki server, maka tentunya akan berkoordinasi dengan Diskominfo.

Adapun menu yang terdapat pada web Desa Palae adalah sebagai berikut ; Beranda (berisikan halaman utama atau tampilan awal web) Profil Desa (Berisikan Sub menu Profil Wilayah desa, Profil desa) Pemerintah Desa (Berisikan Sub Menu Visi dan Misi, Pemerintah Desa, Badan Pemusyawaratan Desa) Data Desa (berisikan Sub Menu Data Wilayah Administratif, Data Pendidikan Dalam KK, Data Pendidikan Ditempuh, Data Pekerjaan, Data Jenis Kelamin, Data Warga Negara, Kontak (Berisikan Halaman Untuk Menghubungi Pihak Desa) Panduan layanan (Persyaratan SKCK, Persyaratan KTP, Persyaratan Akta Kelahiran) Login (Merupakan Menu Khusus Untuk Pegawai Desa untuk masuk ke halaman Admin). Se jauh ini Masyarakat yang sudah mengakses *website* tersebut sekitar 2.766 pengunjung.

Untuk pengelola *website* Desa Palae dipilih secara langsung oleh Kepala Desa, pengelolaan *website* desa ditunjukkan Kepada Al wildani Selaku Kasi Pelayanan Desa Palae. Dalam pengelolaan *website* desa, untuk menulis konten- konten berita dan artikel-artikel di *website* desa masih terus dilakukan oleh pengelola *website* desa. Masyarakat memang tidak terlibat secara langsung dalam proses perencanaan pembuatan *website* desa dan penulisan berita di *website* desa.

Desa Palae yang merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai yang memiliki luas wilayah 982,39 Ha. Kondisi *website* desa cukup intensif dalam penyajian informasi berita terkait dengan seputara kegiatan desa. Layanan kependudukan masih dilakukan secara manual yaitu masyarakat langsung datang ke kantor Desa dan mengumpulkan persyaratan yang berbentuk fisik. Oleh karena itu, Desa Palae membutuhkan sistem informasi yang mudah digunakan oleh masyarakat dan dikelola secara optimal dan efektif oleh Desa.

Adapun permasalahan terkait sistem informasi berbasis *website* yang ada di Desa Palae yaitu pengelolaan *website* belum optimal dalam memberikan informasi hal ini di karenakan Pemerintah Desa yang mengelola *website* tersebut belum memperbaharui tampilan data-data yang ada di *website* Desa Palae, dan informasi yang dikeluarkan pemerintah lewat *website* masih kurang, sehingga masyarakat juga kurang berpartisipasi terkait *website* yang disediakan oleh pemerintah Desa dan juga masyarakat masih membutuhkan pelayanan manual di kantor Desa Palae, sedangkan pelayanan terhadap masyarakat ini seharusnya dapat dilakukan dengan mudah dan cepat dengan bantuan pelayanan *website* Desa tanpa harus dibatasi jam kerja Perangkat Desa ataupun berjalan menuju kantor Desa yang jaraknya

beberapa kilometer hanya untuk mendapatkan informasi, serta kurangnya sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai Pengelolaan *Website* Desa dalam Rangka Menunjang Informasi Berbasis Digitalisasi pada Masyarakat di Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode penelitian ini dipilih karena penelitian ini lebih mengutamakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Jenis Data yang digunakan adalah Data Primer (langsung) adalah data pertama yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber yang dianggap berpotensi memberikan informasi yang relevan dan objektif di lapangan. Data primer di peroleh dari Kepala Desa Palae, admin *website* desa, Kelompok Informasi Masyarakat dan Masyarakat Desa Palae, kemudian Data Sekunder (Tidak Langsung) yaitu data penunjang atau pendukung yang diperoleh melalui dokumentasi atau lembaga yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti. Data ini juga dapat diperoleh melalui buku- buku, referensi, kepastakaan dan juga internet. Teknik Pengumpulan Data dengan menggunakan Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

***Timeliness* (Ketepatan Waktu)**

Timeliness (Ketepatan waktu) merupakan hal yang mengacu pada seberapa *up to date* suatu informasi, serta informasi tersebut dapat tersedia pada saat diperlukan. Dalam penerapan situs website sangatlah berguna bagi pemerintah desa itu sendiri dalam menyebar luaskan berita-berita yang terkait dengan perkembangan yang ada pada Desa Palae sehingga masyarakat bisa juga mengetahui kegiatan apa saja yang sedang dijalankan atau sudah dijalankan oleh pemerintah desa khususnya Desa Palae. bahwa website tentunya sangat dibutuhkan dalam suatu desa agar semua kalangan masyarakat khususnya yang berada pada wilayah Desa Palae dapat mengetahui semua informasi yang terkait dengan Desa Palae itu sendiri, hal ini tentunya sebagai seorang admin yang mengelolah situs website di Desa Palae harus rajin atau sering mengupdate berita karena menurut dirinya hal tersebut sangatlah penting dan ketika sering update berita terkini berarti bisa membantu masyarakat dalam memperoleh informasi yang di butuhkan terkait dengan Desa Palae. Pemanfaatan Web telah digunakan oleh Masyarakat sekitar Desa Palae hal tersebut terbukti dari data tabel. 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Pengunjung *Website* desa

No	Pengunjung <i>website</i>	Jumlah
1.	27 September 2023	36 jiwa
2.	28 September 2023	23 jiwa

Sumber: *website* <http://palae.desa.id/>

Dalam Data diatas didapatkan disimpulkan bahwa masih ada masyarakat di Desa Palae yang belum mengetahui adanya *website* desa bahkan tidak pernah sama sekali membuka situs website desa Palae hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan tentang tehnologi

informasi tetapi tidak menuntut kemungkinan juga masih ada masyarakat yang pernah mengakses website Desa Palae untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai *timeliness* (ketetapan waktu) maka dapat disimpulkan bahwa *up to date* suatu informasi sangat penting bagi masyarakat untuk mengetahui berita-berita dan perkembangan Desa Palae. Serta Sosialisasi sangat dibutuhkan agar masyarakat Desa Palae mengetahui adanya *website* tersebut.

Kelengkapan

Completeness (Kelengkapan) mengacu pada seberapa komprehensif suatu informasi yang dimiliki, serta kelengkapan ini mengindikasikan pada informasi yang tersedia dapat mencakup secara keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian Informasi yang disajikan pada website Desa Palae masih terdapat beberapa informasi saja karena adanya kendala yang dihadapi yaitu masih kurangnya SDM yang kompeten dan kurangnya informasi dan pelayanan secara online melalui website. Adapun Fitur-fitur Website Desa Palae pada tabel 2:

Tabel 2 Fitur-Fitur Website

Fitur	Penjelasan
Beranda	Halaman depan situs <i>web</i> , umumnya menampilkan penyelenggaraan pemerintahan di desa Palae. Memberikan informasi tentang : sejarah desa, Profil wilayah desa, profil masyarakat desa dan profil potensi desa.
Profil Pemerintahan Desa	Memberikan informasi tentang : visi misi, pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan RT/RW Desa Palae.
Lembaga Masyarakat	LPM, PKK, Karang Taruna, Bumdes, gapoktan, serta majelis taklim.
Kontak	Kontak yang bisa dihubungi apabila ada kekeliruan.
Peta	Dengan peta desa kita bisa mengetahui keadaan sosial, budaya, ekonomi, suatu daerah (jumlah penduduk, persebaran penduduk).
Regulasi	Memberikan informasi tentang peraturan kepala desa, peraturan desa palae, serta Keputusan Kepala Desa.
Panduan Layanan	Memberikan informasi terkait persyaratan pengurusan KTP, SKCK, Surat keterangan pindah antar Kota/Provinsi, Persyaratan KIA

Sumber: Website Desa <http://palae.desa.id/>

Realibility (Keandalan)

Reliability (Keandalan) mengartikan bahwa suatu informasi yang memiliki konsistensi tinggi dan tidak bertentangan dengan informasi lain dalam sumber atau sistem yang berbeda. Keandalan dalam konteks ini mengacu pada kemampuan sistem informasi web desa untuk berfungsi secara konsisten dan akurat sesuai dengan yang diharapkan, dalam berbagai kondisi dan waktu. Berdasarkan hasil Penelitian terkait Website Desa di Desa Palangka dapat diketahui Informasi yang terdapat pada website tersebut baru mencapai 75% untuk bisa digunakan oleh Masyarakat. Hal tersebut di buktikan dengan Informasi yang di sampaikan melalui web telah banyak memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya terkait dengan Pelayanan yang ada pada kantor Desa.

Accuracy (Akurasi)

Accuracy (Akurasi) dapat mengartikan suatu informasi yang tersedia dan disampaikan merupakan informasi yang benar ada pada data atau sistem . informasi yang diberikan juga harus mencerminkan situasi dunia nyata atau sesuai fakta. Berdasarkan hasil Penelitian bahwa informasi yang diberikan kepada masyarakat Cukup Akurat karena semua informasi yang disajikan sesuai dengan aturan yang berlaku, serta dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat yang dapat mengakses *website* tersebut. Adapun Informasi yang ada pada Website Desa sebagaimana tabel 3

Tabel 3 informasi *website* desa

No	Jenis informasi
1.	Profil Masyarakat Desa Palae
2.	Profil Potensi Desa
3.	Jumlah Penduduk Desa Palae
4.	Sejarah Desa Palae
5.	Regulasi
6.	Informasi Layanan Desa

Dari data tabel 3 dapat diketahui bahwa layanan informasi pada Website Desa dapat digunakan untuk beberapa keperluan masyarakat seperti Profil Desa, Jumlah penduduk dan Regulasi yang berkaitan dengan Pemerintahan dan kegiatan- kegiatan layanan di Desa. Berdasarkan Penelitian mengenai *Accuracy* (Akurasi) dapat disimpulkan bahwa informasi yang disajikan belum sepenuhnya bisa dikatakan akurasi karena data tersebut masih bisa berubah ubah sesuai dengan kondisi dan situasi.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan terkait penelitian pengelolaan *website* Pengelolaan Website Desa Dalam Rangka Menunjang Informasi Berbasis Digitalisasi Pada Masyarakat Di Desa Palae, Kecamatan Sinjai Selatan maka dapat disimpulkan secara umum bahwa pengelolaan *website* tersebut setelah ditelusuri belum cukup baik. Dilihat dari beberapa indikator yaitu: *timeliness* (ketetapan waktu), *completeness* (kelengkapan), *realibility*(keandalan), *accuracy* (akurasi) terdapat beberapa kelemahan atau kekurangan, yaitu sebagian data dan informasi penting tentang Desa Palae belum tersedia di situs web , beberapa menu dan sub menu belum berfungsi dengan baik dan keberadaan situs web belum cukup berguna bagi publik. Serta penanggulangan *error* yang belum maksimal Maka itu disarankan kepada pengelola *website* Desa mampu meng *up to date* informasi setiap waktu agar masyarakat dapat memperoleh informasi terbaru, serta dapat melengkapi fitur fitur web tersebut.

REFERENSI

- Abbas, W., & Sutrisno, S. (2022). Pengembangan website desa sebagai sistem informasi dan inovasi di desa indu makkombong, kabupaten polewali mandar. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 505-512.
- Agus Mulyanto. (2009). *Konsep dan Aplikasi Sistem Informasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anggara, S. (2014). *Kebijakan Publik*. Bandung: CV. Setia.
- Anjarini, A. K., & Dwimawanti, I. H. (2018). Analisis Pengembangan Website www.jogjakota.go.id dalam Penyelenggaraan E-Government di Pemerintahan Kota Yogyakarta. *Journal of Public Policy and Management Review*, 7(4), 62-75.
- Astuti, N. M. M. P., & Dharmadiaksa, I. B. (2014). Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 373-384.
- Delone, W. ., & Mclean, E. r. (2003). the Delone and Mclean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>
- Fazriyani, A., Winangsih, R., & Sagita, D. (2018). *Pengelolaan Website Dispora. Bantenprov. Go. Id Dalam Meningkatkan Citra Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Banten* (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Febrian, Jack. (2003). *Menggunakan internet*. Jakarta :Informatika.
- Gordon B Darwis (2009). *Konsep Dasar Informasi*.
- Hasdinawati, H., & Hasyim, S. . (2021). STRATEGI KEPALA DESA DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM UNGGULAN DI DESA BARAMBANG KECAMATAN SINJAI BORONG. *Al Qisthi Jurnal Sosial Dan Politik*, 10(1), 52–59. <https://doi.org/10.47030/aq.v10i1.80>
- Mulyanto (2009) *Model Sitem Informasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahayu, S. K. (2014). Analisis budaya organisasi pada pengembangan sistem informasi di unikom. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 12(2).
- RAMADHAN, F. (2022). *Analisis Pengelolaan Website Pemerintah Dalam Penyampaian Informasi Di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan* (Doctoral dissertation, Kementerian Dalam Negeri).
- Rusdianto, D., & Firmansyah, F. (2022). Analisis Pemanfaatan Web Sistem Informasi Desa Di Desa Dukuh Kecamatan Ibum Kab Bandung. *J-Sika| Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 4(1), 39-52.
- Sucipto, A., Jupriyadi, J., Nurkholis, A., Budiman, A., Pasha, D., Firmansyah, G., & Sangha, Z. K. (2022). Penerapan Sistem Informasi Profil Berbasis Web Di Desa Bandarsari. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 29-37.
- Sutriani, N. A., & Siahaan, K. (2021). Sistem Informasi Desa Berbasis Web Pada Desa Sungai Benuh Kecamatan Sadu. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 6(4), 558- 571.

- Wahid, A. W., & Mukrimah. (2021). IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN SATU DESA SATU PRODUK UNGGULAN (GASSPOL) DI KECAMATAN KAJUARA KABUPATEN BONE. *Jurnal Ilmiah Administrasita* , 12(2), 131–144. <https://doi.org/10.47030/administrasita.v12i2.325>
- Yohana, N., & Yazid, T. P. (2016). Pemanfaatan Website Pemerintah Kota Pekanbaru dalam Mewujudkan Good Governance. *Masyarakat Telematika dan Informasi*, 5(2), 153-168.
- Undang-Undang Desa nomor 32 Tahun 2005 Tentang Pemerintah Daerah, UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. Diakses melalui JDIIH BPK RI.
- Undang-Undang No. 6 tahun 2014 Tentang Desa. Diakses melalui pokohkidul.desa.id.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Diakses melalui JDIIH BPK RI.